**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri atas:

1. Variabel Bebas (X) : Model *Value Clarification Technique* (VCT)
2. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar
3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunkan adalah *non-equivalent*  *Control Group Design*. *Non-Equivalent control group design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*

 O1 X O2

O3 X O4

Sumber : Sugiyono, 2015:116

23

Keterangan:

O**1 =** nilai *pretest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O**2 =** nilai *posttest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O**3** = nilai *pretest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O**4** = nilai *posttest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

X = perlakuan model pembelajaran *Value Clarification Technique*

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen sebanyak dua kali di kelompok eksperimen serta dua kali di kelompok kontrol. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O1dan O3) disebut *pretest*, tes sesudah eksperimen (O2dan O4) disebut *posttest*.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Sudaryono (2017:160) menyatakan bahwa definisi operasional diartikan sebagai petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret. Berikut merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. **Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT)**

Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PKn kelas V di SDN NO. 115 Inpres Galesong adalah model pembelajaran *Value Clarificaion Technique* (VCT). Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) adalah 1) Kebebasan memilih. a) Siswa diberikan kesempatan memilih yang menurutnya baik. b) Siswa menentukan/ pilihannya dari beberapa alternative pilihan. c) Siswa menegaskan pilihannya setelah mempertimbangkan konsekuensi atas pilihannya. 2) Menghargai. a) Siswa merasa bahagia atas pilihannya. b) Siswa menegaskan pilihannya dengan cara mengakuinya di depan umum. 3) Bertindak. a) Melaksanakan/ menerapakan nilai positif yang menjadi pilihannya. b) Siswa mau mengulangi perilaku sesuai dengan nilai yang menjadi pilihannya.

1. **Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PKn**

Hasil belajar yang diamati yaitu hasil tes yang berbentuk pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*) pada materi tertentu sebelum dan setelah dilakukan proses pembelajaran.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN No.115 Inpres Galesong Kabupaten Takalar yang berjumlah 325 orang.

1. **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No.115 Inpres Galesong Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yang terdiri atas kelas Va dan kelas Vb. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Proposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan tujuan dan pertimbagan tertentu.

 Tabel 3.2Jumlah siswa kelas V SDN No.115 Inpres Galesong

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1. | V.a | 28 |
| 2. | V.b | 27 |
| **Jumlah** | **55** |

 Sumber : Dokumentasi SDN No.115 Inpres Galesong

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan keseluruhan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. **Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Observasi sebelum penelitian dilakukan untuk memperoleh data awal berupa kondisi dan lingkungan sekolah, karakteristik guru dan siswa, kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan observasi saat penelitian berlangsung bertujuan untuk memeperoleh data berupa penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada mata pelajaran PKn di kelas V SD, aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi aktivitas guru dan siswa. Indikator keefektifan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yakni sebagai berikut :

Tabel 3.3 Indikator Keefektifan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Persen | Kategori |
| 1 | 81%-100% | Sangat efektif |
| 2 | 61%- 80% | Efektif |
| 3 | 41%- 60% | Cukup efektif |
| 4 | 21% - 40% | Kurang efektif |
| 5 | < 20% | Sangat kurang efektif |

 Sumber: (Arikunto, 2013)

1. **Tes Hasil Belajar**

Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum pembelajaran dilakukan, dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran dilakukan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD. Indikator hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk kategori matriks tabulasi data yakni sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Skor | Kategori |
| 90 – 100 | Sangat Baik |
| 80 – 89 | Baik |
| 70 – 79 | Cukup |
| 60 – 69 | Kurang |
| 0 – 59 | Sangat Kurang |
| Jumlah |

 Sumber: (Arikunto, 2013)

Catatan : KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SDN No.115 Inpres Galesong Kabupaten Takalar adalah 70.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan berupa gambar kegiatan selama melakukan penelitian di kelas.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Tahap ini direncanakan agar semua kegiatan dalam penelitian berjalan dengan lancar, antara lain:

1. Melakukan observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian. Calon peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk menelaah hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran.
2. Menyusun prosposal penelitian
3. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan LKS.
4. Menyusun soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri atas soal-soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. **Tahap pelaksanaan**

Pembelajaran dilaksanakan selama 4 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol.Pada pertemuan pertama, diberikan tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*). Pertemuan selanjutnya, diberikan *Treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Di kelas eksperimen diberikan *Treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT)dan di kelas kontrol diberikan *Treatment* dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Pada pertemuan berikutnya diberikan *Posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada waktu yang berbeda.Setiap pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran PKn di sekolah bersangkutan.

1. **Instrumen Penelitian**
2. **Validitas Instrumen**

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Instrumen yang divalidasi adalah tes hasil belajar berupa pilihan ganda yang disesuaikan dengan indikator yang ada.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **Analaisis Statistik Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SDN No. 115 Inpres Galesong Kabupaten Takalar melalui hasil *prestest* dan *posttest.* Data hasil belajar siswa antara lain nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, dan variansnya. Data *pretest* dan *posttest* diolah pada sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dengan data berbeda. Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat, yakni uji normalitas dan uji homogenitas dimana semua data diolah pada sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan bantuan pengelolahan data *Statistical Package for Social Scince (SPSS) versi 20 for Windows.* Pengujian dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 pada sistem SPSS versi 20. Data berdistribusi normal yaitu apabila sig > 0,05 (taraf signifikansi).

1. **Uji Homogenitas**

Jika uji normalitas data telah dilakukan dan diperoleh data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut memenuhi kekonstantaan varians (homogen). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.0 dengan uji *Levene’s Test For Equality of Variances*. Data dikatakan homogen apabila sig > 0,05 (taraf signifikansi).

1. **Uji Hipotesis**
2. ***Independent Sample t-test***

 Analisis *Independent Sample t-test* merupakan uji analisis yang berfungsi untuk menguji dua data dari subjek yang berbeda. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-Tailed)* lebih kecil dari 0,05.

1. ***Paired Sample t-Test***

Analisis *Paired Sample t-test* merupakan uji analisis yang berfungsi untuk menguji dua data yang berasal dari subjek yang sama. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan *Treatment.* Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-Tailed)* lebih kecil dari 0,05.